

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KOLABORASI DAN KOMUNIKASI SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK PGRI 2 KEDIRI DALAM KURIKULUM
MERDEKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis



OLEH:

MOCHAMMAD ICHSAN FIRMANSYAH

NPM: 21.1.20.30029

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh:

MOCHAMMAD ICHSAN FIRMANSYAH

NPM: 21.1.20.30029

Judul:

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KOLABORASI DAN KOMUNIKASI SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK PGRI 2 KEDIRI DALAM KURIKULUM
MERDEKA**

Telah disetujui untuk diajukan

Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 8 Juli 2025

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

Dr. Dra. Rr. Forijati, S.E., M.M

NIDN. 0028016701

Bayu Surinda, M.Pd

NIDN. 0719108702

Skripsi Oleh:

MOCHAMMAD ICHSAN FIRMANSYAH

NPM: 21.1.20.30029

Judul:

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KOLABORASI DAN KOMUNIKASI SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK PGRI 2 KEDIRI DALAM KURIKULUM
MERDEKA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal : 8 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Dra. Rr. Forijati, S.E., M.M _____
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd _____
3. Penguji II : Bayu Surindra, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mochammad Ichsan Firmansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 29 Mei 2002
NPM : 21.1.20.30029
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2025
Yang Menyatakan

Moch. Ichsan Firmansyah
NPM 2112030029

Motto :

Bukan tentang siapa yang tercepat, tapi siapa yang menyelesaikan hingga akhir

Kupersembahkan karya ini buat:

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, kakakku, adikku, sahabat, dan teman-temanyang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Mochammad Ichsan Firmansyah: Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kolaborasi Dan Komunikasi Siswa Di Smk Dalam Kurikulum Merdeka

Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UNP Kediri, 2025

Kata Kunci : Project Based Learning, Kolaborasi, Komunikasi.

Dalam era Kurikulum Merdeka, keterampilan kolaborasi dan komunikasi menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki siswa, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempersiapkan lulusan untuk dunia kerja. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam bekerja sama secara efektif maupun menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa melalui penerapan pendekatan Project Based Learning (PjBL). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 3 di SMK PGRI 2 Kediri. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dokumentasi, dan penilaian kinerja siswa berdasarkan indikator keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua keterampilan tersebut. Pada siklus I, rata-rata persentase indikator kolaborasi siswa berada pada kisaran 70%–76%, dan meningkat menjadi di atas 90% pada siklus II. Demikian pula pada aspek komunikasi, terjadi peningkatan dari sekitar 70% menjadi lebih dari 90% pada siklus II. Selain itu, observasi terhadap aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa guru telah berperan sebagai fasilitator yang aktif dalam mendesain proyek, mengarahkan diskusi, serta memberikan umpan balik secara konstruktif. Siswa pun menunjukkan perubahan sikap dan keterlibatan yang lebih baik, mulai dari pembagian tugas yang adil, aktif dalam diskusi, hingga menyelesaikan proyek secara kolaboratif dan tepat waktu. Tanggapan siswa terhadap penerapan PjBL juga sangat positif, berdasarkan hasil angket yang menunjukkan mayoritas siswa merasa senang, termotivasi, dan merasa keterampilan kerja sama mereka meningkat. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna karena melibatkan proyek nyata dan kerja tim. Meskipun beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam komunikasi atau merasa kurang percaya diri, namun seiring berjalannya pembelajaran mereka mampu beradaptasi dan lebih aktif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirant Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, Karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOLABORASI DAN KOMUNIKASI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK PGRI 2 KEDIRI DALAM KURIKULUM MERDEKA** ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasNusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Efa Wahyu Pastyaningtyas, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Dr. Dra. Rr. Forijati, S.E., M.M dan Bayu Surinda, M.Pd selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRIKediri yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan inspirasi, dorongan, serta dukungan baik secara moral maupun materiil kepada penulis hingga saat ini.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka tegur, sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,
Penulis

Moch. Ichsan Firmansyah
NPM 2112030029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Project Based Learning (PjBL).....	9
1. Konsep Dasar Project Based Learning (PjBL)	9
2. Prinsip-Prinsip Project Based Learning (PjBL).....	12
3. Manfaat Project Based Learning (PjBL).....	17
4. Relevansi Project Based Learning dengan Kurikulum Merdeka	19
5. Langkah-Langkah Implementasi Project Based Learning (PjBL).....	21
6. Tantangan Implementasi Project Based Learning.....	23
B. Kolaborasi	25
1. Konsep Kolaborasi.....	25
2. Kolaborasi dalam Pembelajaran	27

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kolaborasi	29
4. Kolaborasi dalam Kurikulum Merdeka	30
5. Tantangan Kolaborasi dalam Pembelajaran	32
6. Kelemahan dan Kekurangan Kolaborasi	34
7. Jenis-jenis Kolaborasi	35
8. Hubungan Project Based Learning dengan Kolaborasi	37
C. Komunikasi	38
1. Konsep Komunikasi	38
2. Komunikasi dalam Kurikulum Merdeka	40
3. Kelemahan dan Kelebihan Komunikasi	42
4. Jenis-jenis Komunikasi	43
5. Hubungan Project Based Learning dengan Komunikasi	46
D. Kurikulum Merdeka	47
1. Konsep Kurikulum Merdeka	47
2. Hubungan Project Based Learning dengan Kurikulum Merdeka	49
E. Hasil Penelitian yang Relevan	50
F. Kerangka Pikir	51
G. Hipotesis Tindakan	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian	55
B. Definisi Operasional Variabel	61
C. Tempat dan Waktu Penelitian	65
D. Prosedur Penelitian	66
E. Instrumen Penelitian	71
F. Teknik Analisis Data	74
G. Indikator Keberhasilan	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil Penelitian	76
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	76
2. Visi dan Misi SMK 2 PGRI Kediri	76
3. Data Pendidik dan Peserta didik SMK 2 PGRI Kediri	77

4. Sarana dan Prasarana SMK PGRI 2 Kediri	78
5. Deskripsi Data Hasil Penelitian	79
B. Pembahasan.....	111
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan	50
Table 3.1	Rincian Penelitian dan Waktu Penelitian	66
Tabel 3.2	Pedoman Observasi Kolaborasi	72
Tabel 3.3	Pedoman Observasi Komunikasi	72
Tabel 3.4	Pedoman Observasi Guru	73
Tabel 3.5	Kusioner Tanggapan Siswa dalam Penerapan Project Based Learning (PjBL)	73
Tabel 4.1	Data Peserta Didik SMK PGRI 2 Kediri	78
Tabel 4.2	Hasil Pre-Test Siklus 1	84
Tabel 4.3	Hasil Penilaian Observasi Kolaborasi Peserta Didik Siklus 1	87
Tabel 4.4	Hasil Observasi Komunikasi Peserta Didik Siklus 1	89
Tabel 4.5	Hasil Post-Test Siklus 2	96
Tabel 4.6	Hasil Penilaian Observasi Kolaborasi Peserta Didik Siklus 2	98
Tabel 4.7	Hasil Observasi Komunikasi Peserta Didik Siklus 2.....	100
Tabel 4.8	Hasil Observasi Guru.....	102
Tabel 4.9	Hasil Tanggapan Siswa dalam Penerapan <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	109
Tabel 4.10	Rata-Rata Presentase Observasi Kolaborasi dan Komunikasi Siklus 1 dan 2.....	112
Tabel 4.11	Rata-Rata Presentase Observasi Kolaborasi Siklus 1 dan 2	113
Tabel 4.12	Rata-Rata Presentase Observasi Komunikasi Siklus 1 dan 2	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	52
Gambar 3.1	Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart..	55
Gambar 4.1	Rata-Rata Presentase Observasi Kolaborasi dan Komunikasi Siklus 1 dan 2.....	112
Gambar 4.2	Rata-Rata Presentase Observasi Kolaborasi Siklus 1 dan Siklus 2	113
Gambar 4.3	Rata-Rata Presentase Observasi Komunikasi Siklus 1 dan 2 ..	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas.....	131
Lampiran 2	Foto Diskusi dengan Guru	132
Lampiran 3	Hasil Proyek Peserta Didik	133
Lampiran 4	Surat Pengantar / Ijin Penelitian	134
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	135
Lampiran 6	Modul Ajar	136
Lampiran 7	Tabulasi Data	139
Lampiran 8	Analisis Regresi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan siswa dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan potensi, kebutuhan, dan minat masing-masing (Hidayat, 2021). Kebijakan ini memberikan ruang bagi guru untuk menjadi fasilitator yang mendukung pencapaian pembelajaran secara lebih personal dan fleksibel. Kurikulum ini juga mengarahkan pembelajaran agar lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.

Fokus utama Kurikulum Merdeka adalah pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, serta pembentukan karakter siswa. Kurikulum ini juga menekankan pentingnya penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai bagian dari tujuan akhir pendidikan, yang mencakup nilai-nilai gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, beriman, dan berkebinekaan global (Sari, 2021).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat aktif, berpikir mandiri, dan bekerja sama. Salah satu pendekatan yang sangat relevan adalah Project Based Learning (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan proyek nyata sebagai sarana utama dalam proses belajar, di mana siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif dan komunikatif.

Dalam PjBL, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga berperan aktif sebagai subjek pembelajar yang menyelesaikan proyek secara bertahap, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Melalui kegiatan ini, siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi karena mereka harus berinteraksi dengan anggota kelompok,

berbagi ide, serta mempresentasikan hasil kerja mereka kepada orang lain (Fitri, 2024).

Penerapan Project Based Learning dinilai sangat cocok untuk diterapkan di SMK, karena karakteristiknya yang menekankan pada praktik langsung dan kerja tim. SMK sebagai institusi pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja. Oleh karena itu, pembelajaran di SMK harus mampu membekali siswa tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal yang dibutuhkan di dunia kerja (Nupus, 2024).

Dalam pelaksanaan PjBL, siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang kompleks. Mereka belajar membagi peran, mengatur waktu, mendiskusikan ide, dan menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Proses ini secara alami melatih siswa dalam hal komunikasi efektif dan kolaborasi yang produktif.

Salah satu keunggulan PjBL adalah kemampuannya mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Siswa tidak hanya dituntut untuk menyampaikan pendapat secara lisan, tetapi juga mendengarkan, memahami, dan merespons pendapat orang lain. Hal ini sangat penting karena komunikasi merupakan salah satu kompetensi utama dalam dunia kerja modern, di mana interaksi dan kerja sama antartim sangat ditekankan.

Lebih jauh, PjBL juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga langsung mengaplikasikannya dalam proyek nyata. Proses ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa dapat melihat keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari atau bidang keahlian yang mereka tekuni (Muskania, 2022).

Penerapan PjBL juga mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan bertanggung jawab. Dalam proses menyelesaikan proyek, siswa ditantang untuk mencari informasi secara aktif, mengembangkan strategi penyelesaian, dan mengatasi kendala secara mandiri. Hal ini melatih

mereka menjadi pribadi yang tangguh dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja (Nurhamidah, 2023).

Guru dalam pembelajaran PjBL memiliki peran sebagai fasilitator, bukan lagi pusat informasi. Guru bertugas mendampingi siswa, memberikan bimbingan, dan memberikan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih interaktif dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif (Damayanti, 2023).

Selain itu, Project Based Learning terbukti dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Ketika dihadapkan pada masalah dalam proyek, siswa harus menganalisis permasalahan, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, dan memilih cara terbaik untuk menyelesaikannya. Proses ini melatih siswa untuk berpikir logis, inovatif, dan sistematis (Herlina, 2022).

Dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0, keterampilan komunikasi dan kolaborasi menjadi semakin penting. Data dari World Economic Forum (2020) menyebutkan bahwa kemampuan bekerja dalam tim dan berkomunikasi dengan efektif merupakan dua dari sepuluh keterampilan utama yang harus dimiliki oleh pekerja di masa depan. Oleh karena itu, sekolah harus mampu membekali siswa dengan keterampilan tersebut sejak dini.

Namun pada praktiknya, masih banyak pembelajaran di SMK yang belum memberikan ruang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi. Hal ini disebabkan oleh dominasi metode ceramah dan tugas individu dalam proses pembelajaran. Di kelas X Akuntansi 3 SMK PGRI 2 Kediri, misalnya, siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi kelompok, serta mengalami kesulitan menyampaikan pendapat dan berinteraksi secara produktif dalam kelompok belajar.

Penerapan PjBL menjadi penting dalam menjawab tantangan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Pradana (2023) menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan

kolaborasi dan motivasi belajar siswa di SMK. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, PjBL menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan mendukung pengembangan kompetensi interpersonal.

Selain meningkatkan kolaborasi, PjBL juga mengajarkan siswa pentingnya menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok (Ahwan, 2023). Siswa belajar menyampaikan ide secara sopan, mendengarkan masukan teman, serta mencapai konsensus dalam mengambil keputusan. Ini adalah keterampilan interpersonal penting yang dibutuhkan dalam dunia kerja profesional yang beragam.

PjBL juga membantu siswa dalam melatih manajemen waktu dan rasa tanggung jawab. Setiap anggota kelompok memiliki tugas yang harus diselesaikan tepat waktu. Hal ini mengajarkan siswa untuk bekerja secara efisien dan bertanggung jawab atas bagian tugasnya sendiri (Prasetya, 2022). Dengan demikian, siswa dilatih untuk menghadapi tekanan waktu dan tuntutan kerja yang realistis.

Akhirnya, PjBL juga membuka kesempatan bagi siswa untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran kolaboratif. Siswa bisa memanfaatkan perangkat lunak presentasi, platform kolaborasi daring, serta berbagai alat teknologi lain yang mendukung komunikasi dan koordinasi kelompok (Nurdin, 2022). Hal ini sangat penting dalam dunia kerja saat ini yang sangat berbasis teknologi dan digitalisasi.

Dengan semua kelebihan tersebut, PjBL memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesiapan siswa SMK untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan Project Based Learning dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa menjadi sangat relevan dan dibutuhkan. Terlebih lagi, pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan karakter serta keterampilan abad ke-21 merupakan tuntutan mutlak di era pendidikan modern.

B. Identifikasi Masalah

Dalam konteks penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa SMK dalam Kurikulum Merdeka, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perlu Ditingkatkannya Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi Siswa

Siswa SMK sering kali lebih fokus pada penguasaan keterampilan teknis dibandingkan keterampilan lunak seperti kolaborasi dan komunikasi. Hal ini menyebabkan mereka perlu bersiap untuk bekerja dalam tim dan menyampaikan ide secara efektif ketika memasuki dunia kerja.

2. Keterbatasan Pemahaman *Project Based Learning*

Perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode *Project Based Learning*. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam merancang proyek yang efektif dan membimbing siswa dalam proses belajar berbasis proyek.

3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung *Project Based Learning*

Implementasi *Project Based Learning* memerlukan fasilitas yang memadai, seperti ruang kerja kelompok, perangkat teknologi, dan bahan proyek. Kurangnya sarana ini dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang efektif.

4. Kurangnya Waktu yang Tersedia untuk Pembelajaran Berbasis Proyek

Kurikulum yang padat sering kali membatasi alokasi waktu untuk kegiatan *Project Based Learning*. Proyek membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk direncanakan dan diselesaikan, dan terbatasnya waktu dapat membuat siswa dan guru kesulitan menyelesaikan proyek dengan optimal.

5. Hambatan dalam Mengukur dan Mengevaluasi Kolaborasi dan Komunikasi

Keterampilan kolaborasi dan komunikasi lebih sulit diukur dibandingkan keterampilan akademik. Guru mungkin menghadapi tantangan dalam menentukan indikator evaluasi yang tepat untuk menilai perkembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa secara objektif.

C. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang relevan dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam Kurikulum Merdeka:

1. Lingkup Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akutansi

Batasan penelitian ini fokus pada penerapan *Project Based Learning* di mata pelajaran yang relevan dengan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, seperti pelajaran kewirausahaan atau proyek kejuruan. Batasan ini diperlukan karena tidak semua mata pelajaran di SMK mendukung penerapan *Project Based Learning* secara efektif.

2. Siswa SMK Kelas X Tahun Ajaran 2024/2025

Studi ini dibatasi pada siswa SMK kelas tertentu, misalnya kelas X, untuk menyederhanakan analisis. Hal ini dilakukan karena tingkatan kelas yang berbeda dapat mempengaruhi tingkat keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa.

3. Aspek Kolaborasi dan Komunikasi Saja

Project Based Learning memiliki banyak manfaat, tetapi penelitian ini difokuskan hanya pada dua aspek, yaitu kolaborasi dan komunikasi. Batasan ini ditetapkan agar penelitian lebih terfokus dan mendalam dalam mengevaluasi peningkatan dua keterampilan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terkait dengan penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam Kurikulum Merdeka:

1. Bagaimana penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam kurikulum merdeka?
2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam kurikulum merdeka?
3. Bagaimana tanggapan siswa dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam kurikulum merdeka?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam Kurikulum Merdeka yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam Kurikulum Merdeka.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam Kurikulum Merdeka.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam kurikulum merdeka

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian mengenai penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa di SMK dalam Kurikulum Merdeka:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritik, penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat kajian ilmiah mengenai efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka di SMK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan strategi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi abad ke-21, serta mempertegas relevansi PjBL sebagai pendekatan yang mampu mengintegrasikan pembelajaran aktif, kontekstual, dan berbasis karakter.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang efektif untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai dasar pengembangan kebijakan pembelajaran yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka, serta menjadi referensi bagi guru-guru SMK dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna. Selain itu, bagi siswa, penerapan PjBL dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja, sehingga mampu membentuk pribadi yang percaya diri, komunikatif, dan mampu bekerja sama dalam tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Widyastuti, S., & Airlanda, D. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL dan PjBL Siswa Kelas IV SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 6739.
- Ageng, R., & Sari, D. E. (2024). Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Merdeka Belajar. *FONDATIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 15-22.
- Ahwan, M., Suryani, E., & Sari, D. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Kolaborasi melalui Model Project Based Learning. *Seminar Nasional Pendidikan dan Teknologi*, 1(1), 123-130.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 294–301.
- Azizah, N. (2024). Pengembangan Keterampilan Abad 21 Melalui Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 215-223.
- Damayanti, N. A. (2023). Peran Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di Kelas Rendah Upaya untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 14.
- Dewi, N. K. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning dalam Kurikulum Merdeka. *J-innovative*, 8(1), 45–52.
- Fatmayani, F. (2022). Pengembangan Keterampilan Abad 21 Melalui Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 123-130.
- Firdaus, M., & Haryanto, E. (2020). Meningkatkan Softskill Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123–130.
- Fitri, N., Sari, D., & Putri, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Pra-Vokasional Siswa SMK melalui Project-Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 315-325.

- Hayati, U., Saifuddin, K., & Arafah, K. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi melalui Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Alur Merdeka di SMA Negeri 1 Soppeng*. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 555–559.
- Herlina, L., Remana, M. T., Nurcahya, M. A., & Prihantini. (2022). Pembelajaran Project-Based Learning dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 162–172.
- Hidayat, I., & Suyanto, A. (2021). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 115-124.
- Jihadah Gaffar, R., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3).
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39-53.
- Mawarni, R., & Sani, R. A. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Pokok Fluida Statis di Kelas XI SMA Negeri Tebing Tinggi T.P 2019/2020. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 8(2), 8–15.
- Nadiyah, F., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(1), 25–36.
- Nopiani, N., Meilani, M., & Erdem, E. (2020). Kompetensi 4C dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Didaktik Matematika*, 7(2), 111-120.
- Nupus, H., Fitriana, M., Saeful Bahri, M., Widayat, M., Adam Saputra, N., & Rahman, M. F. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Masyarakat*, 6(1), 70-77.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, D. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 45-52.

- Pitaloka, D. A., & Setiyaningsih, E. S. (2024). Upaya Meningkatkan Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Klasikal Model Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas VII. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 767–696.
- Rati, I. P., et al. (2023). *Upaya Penguatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek*. Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 3(1), 123–130.
- Rohim, D. C., & Nugraha, Y. A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa di SD Jatiroto 01. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(3), 183–189.
- Siregar, E. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreativitas Siswa pada Materi Pokok Sistem Pernapasan Manusia*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 123–130.
- Sulaiman, S., & Halim, A. (2020). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Project Based Learning dengan Problem Based Learning*. *Geoedukasi*, 8(2), 2130.
- Ulfah, T. R., & Suranto. (2023). Mengeksplorasi Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pendidikan Akuntansi Dasar SMK di Surakarta. *Jurnal Ide Guru*, 8(1).
- Usnul Hayati, Saifuddin, K., & Arafah, K. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi melalui Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Alur Merdeka di SMA Negeri 1 Soppeng. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 555–559.
- Wahyudi, dkk. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa SMK Negeri 1 Kendit*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 1-12.
- Widiastuti, A. (2020). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning pada Materi Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1430–1440.
- Yusriani, S., Sulaiman, S., & Mislinawati, M. (2020). Analisis Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri Kota Makassar. *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil*, 1, PK-44.